

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian Peran Pembiayaan *Murabahah* terhadap Perkembangan UMKM (Studi kasus di BMT Ummatan Washatan Tulungagung) adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *murabahah* yang dilakukan BMT Ummatan Washatan berperan dalam mengembangkan usaha nasabah. Pembiayaan *murabahah* digunakan untuk menambah modal berupa barang maupun bahan untuk usaha. Pembiayaan *murabahah* pada BMT Ummatan Washatan dapat membantu siklus usaha nasabah tetap berjalan, serta membantu meningkatkan omzet penjualan. Peningkatan omzet penjualan dapat dilihat dari jumlah omzet sebelum melakukan pembiayaan dan sesudah melakukan pembiayaan, dalam hal ini sesudah melakukan pembiayaan terdapat tambahan omzet sehingga dapat dikatakan bahwa usahanya mengalami pengembangan. Meningkatnya omzet penjualan dibuktikan dengan bertambahnya jumlah barang dagangan dan bertambah pula jumlah karyawan yang disebabkan karena jumlah pembeli meningkat.
2. Penetapan jumlah *margin* yang ditentukan oleh pihak bank adalah sebesar 2%, namun nasabah masih saja menegosiasi hingga menjadi 1,7%. Hal tersebut dikarenakan besarnya *margin* dapat mempengaruhi besarnya angsuran. Pihak BMT Ummatan Washatan memberlakukan

sistem denda bagi nasabah yang mengalami keterlambatan dalam proses angsuran. Jumlah denda tersebut ditentukan sendiri oleh nasabah sesuai dengan kemampuannya. Nasabah yang mengalami keterlambatan dalam proses angsuran disebabkan karena dalam pembiayaan nasabah menerima uang secara langsung bukan berupa barang. Sehingga uang tersebut bisa disalahgunakan, tidak sepenuhnya digunakan untuk pengembangan usaha.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

- a. BMT Ummatan Washatan harus bisa mempertahankan atau lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada nasabah dalam memberikan pembiayaan untuk modal usaha.
- b. BMT ummatan Washatan hendaknya memberikan pengawasan dalam menggunakan pembiayaan tersebut sehingga benar-benar untuk kebutuhan modal usaha bukan untuk kebutuhan pribadi. Dan nasabah BMT Ummatan Washatan diharapkan tidak mencampur adukkan penggunaan modal pembiayaan dengan kebutuhan pribadi, supaya pemanfaatan modal pembiayaan menjadi lebih efisien sehingga dapat membantu mengembangkan usahanya.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan kedepannya dapat menjadi bahan referensi dan menambah wawasan keilmuan yang ada di IAIN Tulungagung, untuk itu perlu adanya penguatan teori terkait dengan topik yang ada dalam penelitian ini. Pihak kampus sebaiknya lebih banyak menyediakan

referensi berupa buku tentang perbankan syariah. Dengan demikian diharapkan dapat mendukung dilaksankannya penelitian yang sejenis untuk kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan variabel yang terkait dalam penelitian ini tentang peran pembiayaan murabahah terhadap perkembangan UMKM, sehingga aspek kecakapan berbahasa yang belum terfasilitasi pengukurannya dapat diteliti agar dapat lebih baik dan lebih bermanfaat lagi.